

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi sebagai berikut.

1. Ada pengaruh dukungan sosial dan harapan secara bersama-sama terhadap resiliensi pada remaja dengan nilai *Sig.* < 0,05 ( $p = 0,000$ ). Sumbangan efektif variabel dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi sebesar 41%.
2. Ada pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dengan nilai *Sig.* < 0,05 ( $p = 0,000$ ). Sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap resiliensi sebesar 13,2%.
3. Ada pengaruh harapan terhadap resiliensi dengan nilai *Sig.* < 0,05 ( $p = 0,000$ ). Sumbangan efektif variabel harapan terhadap resiliensi sebesar 27,8%.

#### B. Implikasi

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial dan harapan secara bersama-sama terhadap resiliensi pada remaja, hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan terikat. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan gambaran atau sumbangsih kepada psikolog untuk memberikan intervensi yang tepat agar dapat meningkatkan resiliensi pada remaja. Selain itu, dengan diketahui pentingnya remaja memiliki resiliensi dalam diri, sekolah

dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak sehingga remaja mendapatkan *support system* dari orang lain disekitar dan kegiatan edukatif yang ada dapat mendorong remaja memiliki harapan yang lebih tinggi dalam kehidupannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah diuraikan, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Remaja perlu meningkatkan hubungan sosial dan melakukan kegiatan positif dengan lingkungan sekitar sehingga mendapatkan *support system* dari lingkungan sekitar dan remaja perlu memiliki tujuan masa depan yang ingin diraih dan percaya dapat mencapai tujuan tersebut tanpa merasa mudah menyerah.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai resiliensi, peneliti dapat menggunakan metode kualitatif. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana resiliensi yang dimiliki remaja dalam menghadapi masalah dan dapat digunakan untuk mengetahui variabel resiliensi dipengaruhi oleh faktor apa saja selain dukungan sosial dan harapan.
3. Bagi keluarga untuk lebih banyak meluangkan waktu bersama anaknya melalui kegiatan bersama, sehingga menimbulkan perasaan didukung dari lingkungan terdekat yaitu orang tua.

4. Bagi sekolah hendaknya menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang disenangi oleh siswa dan konselor teman sebaya. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar siswa dapat lebih banyak melibatkan diri dengan lingkungan sekitar dan adanya konselor teman sebaya dapat membantu siswa untuk bercerita dengan temannya mengenai masalah yang dihadapi daripada menyimpan masalah tersebut.